

Pengaruh Aspek Kognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Efy Ulandari ^{1*}, Achmad Efendi ², Damingun ³

^{1*,2,3} Program Studi Manajemen, Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

Email: 2111102431256@umkt.ac.id ^{1*}, ae614@umkt.ac.id ², dam155@umkt.ac.id ³

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 15 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Ulandari, E., Efendi, A., & Damingun. (2025). Pengaruh Aspek Kognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1676–1683. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4182>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Aspek kognitif mencakup kemampuan berpikir, memahami, mengingat, menganalisis, serta menerapkan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester 8 Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang berjumlah 328 orang. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling dan ditentukan melalui rumus Slovin, sehingga diperoleh 180 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi nilai akademik (IPK). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengembangan kemampuan kognitif dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Aspek Kognitif; Prestasi Akademik.

Abstract

This study aims to examine the influence of cognitive aspects on students' academic achievement. Cognitive aspects include the ability to think, understand, remember, analyze, and apply knowledge in the learning process. The research employs a quantitative approach, with a population consisting of 328 eighth-semester students from the Management undergraduate program at Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. A sample of 180 respondents was selected using random sampling based on the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and academic records (GPA). The data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that cognitive aspects have a positive and significant effect on students' academic achievement. These findings highlight the importance of developing cognitive abilities to support academic success in higher education.

Keyword: Cognitive Aspects; Academic Achievement.

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memegang peranan vital dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Keberhasilan akademik mahasiswa menjadi indikator utama bagi pencapaian tujuan institusi pendidikan. Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti lingkungan sosial, serta faktor internal yang bersumber dari diri individu itu sendiri. Salah satu faktor internal yang signifikan adalah aspek kognitif, yang mencakup kemampuan berpikir, memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan secara terstruktur dalam proses pembelajaran. Kemampuan kognitif termasuk dalam domain taksonomi Bloom (2020), yang menjadi dasar dalam merancang tujuan pembelajaran dan evaluasi capaian akademik mahasiswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan aspek kognitif dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, serta membahas variabel-variabel kognitif secara terpisah, seperti memori atau pemahaman konsep, tanpa mempertimbangkan dampaknya secara menyeluruh terhadap prestasi akademik di tingkat perguruan tinggi. Penelitian tentang pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa di tingkat pendidikan tinggi masih terbatas, khususnya di universitas swasta di daerah. Padahal, dinamika pembelajaran di perguruan tinggi memerlukan keterampilan kognitif yang lebih kompleks, seperti kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Kekurangan kajian ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut yang mengulas secara lebih komprehensif pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini juga penting untuk memperdalam pemahaman mengenai peran aspek kognitif dalam menentukan prestasi akademik, khususnya di kalangan mahasiswa program studi manajemen di universitas swasta, yang memiliki karakteristik dan tantangan akademik yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berfokus pada penguatan kemampuan kognitif mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara aspek kognitif sebagai variabel independen dan prestasi akademik mahasiswa sebagai variabel dependen. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat mengukur besarnya pengaruh secara objektif dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 8 Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dengan jumlah populasi sebanyak 328 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 5%, menghasilkan 180 responden sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert 1-5, yang digunakan untuk mengukur tingkat aspek kognitif mahasiswa. Dimensi aspek kognitif yang diukur meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, yang disusun berdasarkan taksonomi Bloom revisi.

Data prestasi akademik diperoleh dari dokumentasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa, yang bersumber dari data resmi yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum penyebaran, validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan kelayakan instrumen. Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dengan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen. Proses perhitungan dan analisis statistik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, yang

RESEARCH ARTICLE

memungkinkan pengolahan data secara akurat dan efisien. Hasil pengujian ini akan menunjukkan seberapa besar kontribusi aspek kognitif terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Validitas

Validitas suatu item dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total. Jika nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,05, maka item tersebut dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi kurang dari 0,05, item tersebut dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (N) adalah 185. Untuk menentukan nilai R_{tabel} , digunakan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya, derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = n - 2$, sehingga diperoleh $df = 185 - 2 = 183$. Berdasarkan perhitungan ini, nilai R_{tabel} pada uji validitas adalah sebesar 0,144. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Aspek Kognitif (X)			
X1	0,716	0,144	Valid
X2	0,651	0,144	Valid
X3	0,723	0,144	Valid
X4	0,748	0,144	Valid
X5	0,710	0,144	Valid
X6	0,727	0,144	Valid
X7	0,666	0,144	Valid
X8	0,755	0,144	Valid
X9	0,762	0,144	Valid
X10	0,668	0,144	Valid
X11	0,707	0,144	Valid
X12	0,750	0,144	Valid

Tabel 2. Validitas Variabel Prestasi Akademik

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)			
Y1	0,741	0,144	Valid
Y2	0,699	0,144	Valid
Y3	0,735	0,144	Valid
Y4	0,663	0,144	Valid
Y5	0,737	0,144	Valid
Y6	0,642	0,144	Valid
Y7	0,591	0,144	Valid
Y8	0,562	0,144	Valid
Y9	0,596	0,144	Valid
Y10	0,582	0,144	Valid
Y11	0,654	0,144	Valid
Y12	0,504	0,144	Valid

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, seluruh pernyataan pada variabel X, yaitu aspek kognitif yang terdiri dari 12 item, terbukti valid. Hal ini disebabkan oleh nilai korelasi rhitung yang lebih besar dari rtabel, yakni sebesar 0,144.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Koefisien Cronbach Alpha dapat dikatakan reliabel apabila nilainya lebih besar dari 0,6. Perhitungan ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS versi 25. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,913	,913	12

Secara ringkas, hasil uji regresi linier sederhana yang ditampilkan dalam tabel ANOVA menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel "kepribadian" dan "prestasi akademik" (nilai sig. = 0,001 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam kepribadian berhubungan secara linear dengan perubahan dalam prestasi akademik.

3.1.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Pengaruh antara variabel independen, yaitu aspek kognitif, terhadap variabel dependen, yaitu prestasi akademik mahasiswa, dapat dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,981	2,186		9,599	<,001
	Aspek Kognitif	,615	,043	,723	14,137	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh persamaan:

$$Y = 20,981 + 0,615X = 20,981 + 0,615X + e$$

Uji linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. berdasarkan hasil, nilai signifikansi (sig) untuk variabel independen adalah < 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. ini menunjukkan bahwa variabel independen (aspek kognitif) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi akademik mahasiswa). Nilai koefisien regresi sebesar 0,615 menunjukkan arah hubungan yang positif.

3.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan normal probability plot yang dianalisis dengan bantuan program IBM SPSS versi 29. Dalam penelitian ini, digunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak terdistribusi normal.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0090419
	Std. Deviation	4.67002562
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.030
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (asyp. sig (2-tailed)) sebesar 0,200 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

3.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residual di antara semua pengamatan dalam model regresi linear. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians error tidak seragam untuk setiap pengamatan variabel independen dalam model regresi linear. Uji ini digunakan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8.449	2.018		4.187
	Aspek Kognitif	-.071	.040	-.129	-1.763

a. Dependent Variable: ABS_RES

Secara singkat, hasil uji glejser menunjukkan tidak ada indikasi heteroskedastisitas terkait "aspek kognitif" (sig. = 0.080 > 0.05), yang berarti varians residual cenderung homogen.

3.1.6 Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kriteria pengujian adalah apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen dianggap mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Hasil uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,981	2,186	9,599	<,001
	Aspek Kognitif	,615	,043	,723	14,137

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa aspek kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan nilai t sebesar 14,137. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aspek kognitif mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai.

3.1.7 Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana juga menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.522	.519	3.973	1.846

a. Predictors: (Constant), Aspek Kognitif

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom R Square, yang menunjukkan nilai sebesar 0,522. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar 52,2% varians dalam prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel aspek kognitif, sementara 47,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai R Square digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen (X) dan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kognitif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini didukung oleh serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi akademik (Azis, 2021; Nurjanah, 2021). Uji regresi linier sederhana menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara aspek kognitif dan prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,615 mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan kognitif mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai. Nilai signifikansi ($< 0,001$) yang lebih kecil dari 0,05 semakin memperkuat temuan ini, sejalan dengan penelitian oleh Cahyaningrum dan Wulandari (2019) yang menekankan pentingnya pengembangan kemampuan kognitif untuk meningkatkan hasil belajar. Analisis regresi juga didukung oleh hasil uji ANOVA yang menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara aspek kognitif dan prestasi akademik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$).

RESEARCH ARTICLE

Hal ini mempertegas hubungan linier antara kedua variabel tersebut, yang juga didukung oleh Ramadhan dan Sari (2023), yang meneliti faktor-faktor penentu keberhasilan akademik mahasiswa. Selain itu, uji t mengkonfirmasi bahwa aspek kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai t sebesar 14,137 dan signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individu, variabel aspek kognitif memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan prestasi akademik, sebagaimana juga ditemukan oleh Hidayat *et al.* (2019), yang menekankan pengaruh faktor internal dalam mencapai hasil akademik yang optimal. Akhirnya, uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kontribusi signifikan dari aspek kognitif dalam menjelaskan variasi prestasi akademik mahasiswa. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,522 menunjukkan bahwa 52,2% prestasi akademik mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel aspek kognitif, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, seperti faktor motivasi dan lingkungan belajar yang juga turut berperan penting (Budiarto & Fitriana, 2021; Prasetyo & Santosa, 2021). Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa aspek kognitif memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran kemampuan kognitif mahasiswa sebagai faktor penentu pencapaian akademik, serta mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya aspek kognitif dalam proses pembelajaran (Taksonomi Bloom, 2020; Syafitri & Hakim, 2022).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi aspek kognitif yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai. Artinya, kemampuan berpikir, memahami, mengingat, dan memecahkan masalah merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan aspek kognitif dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih berfokus pada peningkatan keterampilan kognitif mahasiswa, serta melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel lain yang dapat memediasi atau memoderasi hubungan antara aspek kognitif dan prestasi akademik.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan dukungan moral dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Semester 8 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan data yang diperlukan. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengolahan data serta penyusunan laporan penelitian ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Referensi

- Aldy, J., & Efendi, A. (2024). Pengaruh Promosi Jabatan dan Gaji Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(1), 82-92. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1439>.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 159-166. <https://doi.org/10.47650/elips.v4i2.960>.

RESEARCH ARTICLE

- Azis, S. N. (2021). Perspektif gender: Faktor-faktor penentu prestasi akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 165–180. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.26394>.
- Hidayat, T., & Syahidin, S. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115-136.
- Isna, H., Kusumaningsih, N., & Wiyanto, W. (2024, May). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas 7 C SMP Negeri 18 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 742-749).
- Mustikasari, G. A., Akbar, T., & Syahputra, E. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Driver Maxim di Kediri. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 62-72. <https://doi.org/10.1234/jmo.v8i2.2020>.
- Nila, N., & Nurjanah, S. (2021). Implementasi Teori Kognitif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Di Kelas 5. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(2), 47-50. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.825>.
- Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar Gugus III Kecamatan Caringin. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 13(1), 37-54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v13i1.5044>.
- Panggayuh, V. (2017). Pengaruh kemampuan metakognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah pemrograman dasar. *JlPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(1).
- Prasetio, T. (2022). Umpan Balik Pada Model Pembelajaran Hybrid Mata Kuliah Ekonomi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 90-98. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.12503>.
- Sahir, S. H. (2022). Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. *Penerbit KBM Indonesia*.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172-181.
- Subagja, L. B. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantuan aplikasi berbasis website Wordwall. Net dan e-LKPD Wizer. Me terhadap motivasi belajar siswa. *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(2), 141-150. <http://dx.doi.org/10.30587/postulat.v3i2.5042>.
- Sulastri, S., & Priambang, Y. L. (2022). Pengaruh Keterlibatan Akademik dan Kesiapan Digital Terhadap Prestasi Akademik Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 9-14. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p9-14>.
- Zakiah, Z., & Khairi, F. (2019). Pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 11(1), 85-100.